

**Lampiran 1. Pemberitaan Dimas Daijeng DIY melalui media periode 2014-2016**

NO	Judul Pemberitaan	Media	Tanggal
1.	Grand Finall Dimas Diajeng DIY 2014 di pelataran candi prambanan Yogyakarta	Tribun Jogja	2 Febuari 2014
2	Dimas Rico dan Diajeng Elita Wakili DIY	Kedaulatan Rakyat Jogja	12 Mei 2015
3	Nama 15 Pasang Finalis Dimas Diajeng DIY 2016	Krjogja.com	25 Oktober 2016
4	Semarak Pagelaran Malam Penobatan Dimas Diajeng DIY 2016	Kedaulatan Rakyat Jogja	28 Oktober 2016
5	Malam Penobatan Dimas Diajeng DIY 2016	Net TV Jogja	27 Oktober 2016
6	Kiprah Duta Wisata DIY dalam melestarikan budaya sebagai pondasi Pariwisata Joga	Indo Peagent Magazine	4 April 2016
7	Siaran Gebyar Malam Penobatan Dimas Diajeng DIY 2016	Jogja TV	3 November 2016
8	Siaran Onair Gebyar Malam Penobatan Dimas Diajeng Jogja 2016	Radio Kota Perak	19 oktober 2016

## Lampiran 2. Transkrip Hasil Wawancara

Pertanyaan diajukan untuk:

Ketua Paguyuban Ikatan Duta Wisata DIY

Identitas Informan

- a. Nama : Sulfambara Ramhat Arsyad, A, md.
- b. Nomor Telepon : 085742808577
- c. Lokasi wawancara : Jogja Belajar Radio

Pertanyaan yang diajukan mencakup karakter yang harus dibangun oleh Duta Wisata, gambaran umum Dimas Diajeng DIY, bentuk aktivitas yang dilakukan dan daya tarik yang dimiliki oleh seorang Duta Wisata DIY.

1. Bagaimana kriteria yang harus dimiliki oleh seorang Dimas Diajeng DIY sebagai daya tarik seorang Duta Wisata?

Dimas diajeng DIY sebagai salah satu marketing dan PR di dinas pariwisata DIY, harus mampu mempromosikan potensi pariwisata yang ada di DIY, maka dari itu Dimas Diajeng di harapkan memiliki *public speaking* yang baik, personal branding yang baik. Tidak memungkiri bahwa dimas diajeng ini sebagai roles model khususnya untuk generasi muda yang ada di Yogyakarta juga harus memiliki karakter yang dinamis terhadap perkembangan zaman dengan tetap menjaga nilai-nilai luhur dan budaya yang ada. Karena Dimas

Diajeng DIY wajib menanamkan dan melestarikan kebudayaan serta adat istiadat dalam dirinya sebagai upaya untuk mencerminkan pariwisata berbasis budaya

2. Apa maksud dari *Tagline* yang dimiliki Dimjeng DIY yaitu “Dimas Diajeng DIY Cerdas, Menarik dan Berbudaya” ?

Cerdas tidak hanya memiliki intelektual tetapi juga cerdas dalam segala hal, memiliki pengetahuan luas, mengikuti isu-isu yang sedang berkembang di kalangan masyarakat. Menarik berarti memiliki attitude yang baik, berbudaya karena kita memiliki latar belakang duta wisata memang harus berbudaya, berarti generasi muda yang peduli dengan adat istiadat, seni dan budaya yang ada di daerah istimewa Yogyakarta. Sebagai seorang duta wisata kami juga harus berusaha untuk melestarikan budaya leluhur kita dan memperkenalkan budaya yang kita miliki kepada siapa saja.

3. Adakah program Rutin yang wajib dijalankan oleh Dimas Diajeng DIY setiap tahunnya?

Program rutin yang ada setiap tahunnya diantaranya, city tour, silaturahmi dan buka bersama dengan dinas pariwisata diy&senior, rapat rutin yang diadakan 1 bulan sekali. Setiap 2 tahun sekali kami rutin melakukan studi banding ke daerah-daerah lain.

4. Bagaimana Hubungan yang terjalin antara Dimas Diajeng DIY dengan Dinas Pariwisata?

Karna dimas diajeng sendiri dibawah naungan dinas ariwisata DIY mau tidak mau harus selaluu berhubungan, hubungan yang terjalin sejauh ini sangat baik dan selalu berkoordinasi terkait program dan kegiatan yang akan kami lakukan.

5. Kegiatan dan upaya apa yang dilakukan oleh Dimas Diajeng DIY dalam menjalin hubungan dengan internalnya?

Kita selalu mempunyai program sharing and hearing, satu momen dimana kita saling mendengarkan dan berbagi. Kegiatan sapta pesona, kegiatan studi banding bersama dinas pariwisata diy, dan melaporkan seluruh kegiatan dan aktivitas kami selama 2 tahun menjabat.

6. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Dimas Diajeng DIY dalam membangun citra DIY sebagai Daerah Tujuan Wisata?

Upaya yang dilakukan selain membranding diri sendiri dengan cara membangun komunikasi dan intelektual meruapakn upaya utama yang kami lakukan karena ketika kita bertemu dengan duta wisata lainnya atau wisatawan kita pastinya akan dilihat dan dipandang jia duta wisata tahu akan segalanya. Kami selalu memanfaatkan dan mengoptimalkan media sosial kami untuk melakukan promosi melalui media sosial dimas diajeng maupun media sosial kami pribadi, gar nantinya para wisatawan ini mendapatkan informasi parisata DIY dan tertarik dengan potensi wisata yang dimiliki. Kami juga rutin membuat produksi video wisata “Ayo berkunjung ke Jogja” dan kami upload di youtube.

7. Citra pariwisata seperti apa yang ingin dibentuk oleh dimas Diajneg DIY ?

Jika Ditanya terkait dengan Citra, visi yang kami miliki tidak jauh-jauh dari visi dan misi yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata DIY yaitu 'Yogyakarta sebagai pariwisata berbasis budaya'. Itu berarti kami sebagai Duta Wisata yang juga sebagai PR pariwisata yang ada di Yogyakarta berusaha untuk membangun citra kawasan Yogyakarta sebagai pariwisata berbasis budaya. Usaha dalam membangun citra kawasan tersebut juga kami lakukan mulai dari diri kita masing-masing, mulai dari penggunaan bahasa di media sosial dan event-event yang kita lakukan tidak jauh-jauh dari kebudayaan yang ada di Yogyakarta juga

8. Apa tujuan yang ingin dicapai oleh Dimas Diajeng DIY sebagai Duta Wisata terhadap pariwisata di DIY?

Kami berharap DIY menjadi satu-satunya daerah yang selalu dikunjungi oleh wisatawan baik manca negara maupun lokal dan menjadi salah satu pusat destinasi adat dan istiadat budaya terbaik di dunia. Karena memang Jogja istimewa dengan keramahan warganya dan istimewanya Jogja sebagai negara yang berada di NKRI. Kami ingin ketika ada wisatawan yang datang mereka memiliki kesan bahwa Jogja tempo dulu masih ada dengan terus melestarikan adat dan istiadat budayanya. Pariwisata DIY menjadi acuan untuk daerah-daerah lainnya dengan mempertahankan budaya yang ada di suatu daerah.

9. Apa yang menjadi kekuatan dan daya tarik seorang Dimas Diajeng DIY sehingga dapat mencerminkan wisata dan budaya di DIY?

Yang menjadi kekuatan seorang duta wisata adalah pengetahuan dan public speaking, serta dapat berkomunikasi dengan baik dan benar. Seorang duta wisata di

tuntut untuk memiliki personal branding yang baik yaitu attitude atau etika yang baik bagi diri sendiri sehingga dapat menjadi role model untuk generasi muda sendiri.

### **Membangun Citra**

1. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Dimas Diajeng DIY dalam mempertahankan citra pariwisata DIY yaitu pariwisata berbasis budaya?

Apa saja upaya yang dilakukan oleh Dimas Diajeng DIY dalam membangun citra positif suatu daerah Tujuan wisata agar mampu memiliki daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung?

Berawal dari pribadi kami sendiri, jika orang jogja memiliki ke khasannya yaitu keramah tamahan warganya, itu yang selalu dibangun oleh dimas diajen, selalu mampu menempatkan diri dimanapun dia berada.kami selalu memberkan informasi yang baik dan benar, kita harus mampu memperbaiki diri kita dengan kualitas diri yang baik dan memiliki nilai positif. Tidak hanya dimas diajeng dan DIY asaja yang daat membangun citra suatu daerah, namun juga seluruh pendukung elemen pariwisata seperti pelaku pariwisata dan khususnya masrakat jogja itu sendiri

## **INTERVIEW GUIDE**

Pertanyaan diajukan untuk:

Dinas Pariwisata DIY, Kabag Humas dan Promosi

Identitas Informan

Nama : Dra. Putu Kertiyasa

Nomor Telepon :

Lokasi wawancara : Kantor Dinas Pariwisata DIY JL. Maliobro, no 56  
Yogyakarta

1. Apasaja kegiatan promosi yang dilakukan oleh Dinpar DIY yang melibatkan peran Dimas diajeng didalamnya?

Sesuai dengan anggaran yang ada, sejauh ini kita melibatkan dimas diajeng DIY untuk melakukan promosi di luar negri seperti china, malaysia dan thailand. Kami juga memberikan pelatihan terlebih dahulu sebelum mereka bertugas untuk melakukan promosi agar mereka menguasai materi wisata yang ada di jogja itu sendiri. Karna Tidak menutup kemungkinan mereka juga akan mempromosikan potensi wisata lain yang ada di jogja.

2. Bagaimana peran Dimas Diajeng DIY dalam melakukan promosi wisata?

Terkadang event-event internasional yang diadakan di DIY sendiri kami melibatkan Dimas Diajeng DIY untuk memandu acara, menjadi LO atau melakukan promosi disana. Dimas Diejang sendiri sebenarnya menjadi icon

DIY dan menjadi pendukung promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata DIY agar menarik wisatawan atau publik untuk berkunjung.

3. Dalam segi promosi, apa yang ingin dicapai oleh Dinas Pariwisata melalui Duta Wisata (Dimas Diajeng DIY)?

Dia sebagai icon suatu kegiatan, tidak menutup kemungkinan bahwa disarankan oleh kementerian itu untuk menggunakan *endorsement* agar memiliki daya tariknya sendiri. Apalagi di tambah dengan pengetahuan yang dimiliki oleh dimas diajeng tu sendiri agar mampu menjelaskan secara detail tentang tourism yang ada.

4. Apa pengaruh Dimas Diajeng DIY di dalam pariwisata DIY dalam segi promosi dan pemasaran?

Jika ada duta wisata berarti mereka sangat di butuhkan untuk pariwisata itu sendiri, sebagai icon didalam suatu daerah karna apapun itu dalam suatu kegiatan dituntut untuk ada yang menarik, promosi produk yang menarik itu adalah salah satunya Duta Wisata atau dimas diajeng ini. Maka dari itu setiap kegiatan untuk menarik wisatawan adalah menggunakan duta wisata, dengan interaksi yang di lakukan oleh dimas diajeng sendiri itu juga merupakan salah satu cara yang menarik.

5. Apakah Dimas Diajeng DIY merupakan salah satu bentuk promosi yang dilakukan Dinas Pariwisata?

Iya, tentu saja karna dimas diajeng ini selain menjadi icon dia juga menjadi *endorse* suatu wisata yang ada DIY. Dan Dimas Diajeng sendiri salah satu cara



kami untuk menarik wisatawan agar mau berkunjung ke jogjakarta. Dengan berbagai kemampuan dan bakat yang dimiliki, kami berharap bahwa dimasa mendatang DIY ini tidak hanya memiliki penampilan meriah saja, namun juga berpengetahuan luas, cerdas dan berbakat

## INTERVIEW GUIDE

Pertanyaan diajukan untuk:

Humas Dimas Diajeng DIY 2014-2016

Identitas Informan

- a. Nama : Christian Aditya Yudha, S.Ikom
- b. Nomor Telepon : 081225608204
- c. Lokasi wawancara : Studio Jogja TV

Pertanyaan yang diajukan mencakup seluruh aktivitas yang dijalankan oleh Dimas Diajeng DIY baik itu internal maupun eksternal.

1. Apakah setiap anggota Dimas Diajeng DIY memiliki perannya masing-masing? Sebagai apa dan bagaimana mereka menjalankan perannya?

Iya setiap Anggota Dimas Diajeng DIY memiliki perannya masing-masing. Humas bertugas untuk menjalin realasi dengan Dinas Pariwisata, komunitas dan juga Pemda DIY Seksi acara bertugas untuk pengadaan event yang berkaitan dengan pariwisata. Peng, bangun SDM mengadakan pelatihan-pelatihan untuk internal Dimas Diajeng DIY dan juga untuk memberikan delegasi untuk bertugas dengan Dinas

### **Peran Dimas Diajeng DIY sebagai PRO Teknisi atau Manajerial**

2. Bagaimana peran Dimas Diajeng dalam dunia pariwisata yang ada di DIY?

Peran Dimas Diajeng sendiri kami lebih sebagai praktisi. Melaksanakan apa yang sudah di buat oleh Dinas.

### **Aktivitas Eksternal Relations**

3. Apa saja aktivitas yang dilakukan oleh Dimas Diajeng DIY terkait dengan pariwisata?

Kebanyakan kita membuat sebuah event untuk mempromosikan dan menggali potensi yang ada di jogja sendiri, seperti Anoman, Nggobar Ngabir dan Suryatmajan. Dan ada juga sosialisasi Sapta Pesona dengan pokdarwis. Kita juga mendatangi sekolah-sekolah untuk melakukan edukasi dan sosialisasi pentingnya sapta pesona dan kami juga mensosialisasikan bahwa ‘everyone is torism ambassador’ dengan harapan mereka juga dapat melakukan promosi wisata di sosial media mereka masing-masing.

4. Bagaimana upaya yang dilakukan Dimas Diajeng DIY dalam menjalin hubungan dengan masyarakat dan elemen pendukung wisata yang ada? (Seperti Pokdarwis dan masyarakat terkait)

Sebenarnya ini yang paling sulit, karna masyarakat di jogja sendiri masing-masing beranggapan bahwa siapa sih dimas diajeng DIY. Salah satu yang kami lakukan adalah setiap anggota membranding dirinya sendiri. Jika dengan pokdarwis, kami rutin mengadakan sosialisasi sapta pesona ke masing-masing kabupaten dan kota yang ada di DIY sendiri. Didalam sosialisasi tersebut, kami juga mendengar keluhan dan aspirasi masyarakat sekitar daerah wisata melalui pokdarwis yang nanti kemudian kami juga akan sampaikan ke Dinas untuk dilakukan perbaikan.

5. Apakah ada kegiatan sosial yang dilakukan oleh Dimas Diajeng DIY? Apa dan bagaimana Dimas Dianjeng DIY dalam menjalankan kegiatan sosial tersebut.

Iya ada, kami selalu membuat donasi bersama dengan Dimjeng-dimjeng daerah lain, donasi ini nantinya kami berikan kepada masyarakat kurang mampu disekitar area wisata, selain itu juga donasi yang terkumpul kami berikan kepada anak-anak yatim piatu di panti asuhan Aisyah Yogyakarta dengan tema 'Soul of Ramadhan'. Donasi ini berupa uang, baju bekas, sembako dan kami juga melakukan buka bersama dengan warga sekitar. Donasi ini biasanya kami lakukan di bulan Ramadhan, menjelang atau sesudah

#### **Kegiatan Promosi/ Marketing PR**

6. Terkait dengan program, apakah setiap program dan kegiatan yang dilakukan oleh Dimas Diajeng DIY selalu melibatkan Dinas Pariwisata?

Iya, selau melibatkan Dinas Pariwisata. Kecuali kegiatan sosial

7. Bagaimana bentuk promosi wisata yang dilakukan oleh Dimas Diajeng DIY?

Kami memanfaatkan media sosial kami masing-masing, booklet pariwisata yang ada di dinas, membuat event kegiatan yang bertujuan untuk promosi setiap tahunnya selalu ada. Promsi saat bertugas keluar daerah juga kami lakukan untuk memperkenalkan parisata ke kancah nasional maupun internasional.

8. Bagaimana Dimas Diajeng DIY merancang program dan kegiatan dalam upaya memperkenalkan Pariwsata DIY kepada khalayak luas?

Biasanya kami survey terlebih dahulu, kami juga melihat isu yang sedang berkembang di masyarakat, lalu kami juga melakukan rapat internal dengan Dinas Pariwisata untuk persetujuan terkait dengan program yang akan kita jalankan, kemudian di lanjutkan dengan perencanaan program oleh divisi acara sekaligus pembentukan panitia dan kemudian mengimplementasikan program tersebut. Untuk evaluasi biasanya kami melakukannya dengan internal terlebih dahulu lalu kita sampaikan ke Dinas Pariwisata

### **Aktivitas Internal Relations**

9. Bagaimana upaya yang dilakukan Dimas Diajeng DIY dalam membangun hubungan baik dengan internalnya? ( Dinas Pariwisata)

Kami melakukan rapat internal dengan dinas pariwisata setiap dua bulan sekali. Upaya itu kami lakukan agar dinas pariwisata mengetahui seluruh kegiatan dan aktivitas yang sudah kami lakukan selama 2 bulan. Selain itu juga kami selalu meminta evaluasi serta saran kepada dinas terkait dengan kegiatan yang sudah kami lakukan. Namun sayangnya kami tidak memiliki pembukuan terkait laporan tahunan dimas diajeng DIY, jadi laporan kami hanya dalam bentuk lisan saja

10. Kegiatan atau aktivitas internal apa saja yang dijalankan oleh Dimas Diajeng DIY untuk merangkul seluruh anggota yang ada?

Kami mengadakan rapat rutin selama 1 bulan sekali, setiap 2 bulan sekali kami juga melakukan kegiatan refreshing bersama, seperti outbound, traveling, buka

bersama saat bulan ramadhan juga selalu kita lakukan. Kami memiliki grup wasap yang biasanya kami gunakan untuk berdiskusi

### **Media Relations dan Publisitas**

11. Media promosi apa saja yang digunakan dalam melakukan publikasi kegiatan yang dijalankan?

Biasanya kami melakukan promosi atau publikasi melalui Instagram, twitter, facebook, Youtube, media cetak( Tribun, KR dan harian jogja) , radio (Unisi, Radio Q dan Swaragama fm) dan TV( Jogja TV, TVRI, ADI TV),. Hampir semua media kami memiliki relasi didalamnya, karna kami juga memanfaatkan link dari anggota dimas diajeng DIY sendiri untuk mengoptimalkan publikasi dan promosi tersebut. Selain itu kami juga selalu menjamu teman-teman media sebaik mungkin sesuai dengan SOP yang kita miliki. Karna tidak dipungkiri bahwa media merupakan jendela untuk kami dapat dilihat masyarakat melalui pemberitaan di media tersebut

12. Bagaimana Dimas Diajeng DIY melakukan publikasi dengan media cetak maupun sosial media dalam mem-publish kegiatan dan program yang dijalankan?

Dengan media kami melalui release, Televisi biasanya talkshow radio dnegna tapping atau adlips an media sosial lainnya.

13. Adakah kendala yang dimiliki oleh Dimas Diajeng DIY dalam melakukan aktivitas tersebut?

Ya kami merasa bahwa kami masih sangat belum optimal dalam melakukan kegiatan kepariwisataan, baik itu kegiatan event, promosi bahwa kegiatan internal yang kami lakukan aja masih banyak yang belum berjalan dengan baik. Anggota kami banyak sekali yang tidak aktif karena kesibukan lainnya. Klo ditanya dalam segi pendanaan, jujur kami sangat kekurangan untk bisa membuat event besar. Dana yang kami dapatkan untk membuat kegiatan itu berasal dari uang kas kami dan sponsorship saja

## **INTERVIEW GUIDE**

Pertanyaan diajukan untuk:

Dinas Pariwisata DIY, Divisi SDM dan Pengembangan

Identitas Informan

Nama : Yemmy Rianawati, ST.,MT

Nomor Telepon :

Lokasi wawancara : Kantor Dinas Pariwisata DIY JL. Maliobro no 56  
Yogyakarta

Pertanyaan yang diajukan mencakup Peran dan pengaruh Duta wisata dalam fungsinya menjalankan Aktivitas Public Relations dalam dunia pariwisata.

1. Kaitannya dengan peran, bagaimana porsi yang diberikan oleh dinas pariwisata sendiri terhadap Dimas diajeng DIY kaitanya dengan ‘Dimas diajeng merupakan PR pariwisata DIY’?

Dimas diajeng dalam hal pariwisata disini adalah, selain menjadi icon dan bentuk usaha promosi yang kami miliki. Dimas Diajeng juga merupakan humas atau PR yang bekerja sebagai alat bantu untuk menjebatani kami dengan masyarakat, Pokdarwis dan generasi muda yang ada di yogyakarta. Dimas Diajeng juga harus menjaga nama baik diri sendiri maupun jogjakarta sebagai tanggung jawab yang diemban selama masa jabatannya. Karna kami berharap dengan adanya Dimas Diajeng DIY sendiri dapat mengenalkan pariwisata di yogyakarta lebih luas lagi, baik di nasioanl mapun international. Dimas



Diajang pun kita wajibkan untuk membuat suatu bentuk aktivitas yang menunjang terjadinya promosi untuk menarik wisatawan yang ada

2. Apasaja pengaruh Duta Wisata dalam bidang Pariwisata yang ada di DIY?

Pengaruhnya tentu dalam bidang promosi dan peningkatan informasi dengan masyarakat terkait usaha wisata. Dimas Diajang DIY merupakan generasi muda yang aktif dan memiliki pengaruh positif bagi industri wisata dan generasi muda. Pengaruhnya jelas mereka sebagai center informasi yang dapat mempengaruhi masyarakat untuk melakukan hal positif dan mengajak mereka untuk mengenalkan pariwisata yang ada di Jogja. Mereka juga menjadi contoh bahwa ini lho generasi muda yang ada di Yogyakarta itu adalah muda mudi yang santun, cerdas dan berbudaya

3. Bagaimana peran yang diberikan oleh Dinas Pariwisata kepada Dimas Diajang DIY dalam bidang *public relations* yang dimaksud? Sebagai Teknisi atau pembantu dalam pembuat kebijakan? jika dilihat PR memiliki dua peran yang dominan yaitu peran manajerial dan Teknisi PR

Peran Dimas Diajang DIY sendiri dalam pariwisata Yogyakarta, mereka sebagai pendukung kegiatan kehumasan yang kami miliki. Lebih tepatnya lagi Dimas Diajang DIY ini sebagai ikon dan media promosi yang kami miliki. Humas kan berarti mereka bekerja sebagai Public relations nya pariwisata Jogja. Peran dimas diajang DIY dibawah naungan kami sebagai Teknisi PR lebih tepatnya, yang dimana mereka melakukan serangkaian komunikasi

dalam bentuk promosi maupun publikasi dan sosialisasi terkait dengan pariwisata yang ada di Yogyakarta

4. Apakah Dimas Diajeng DIY sudah dapat dikatakan berhasil dalam melakukan promosi? Kaitanya dengan menarik minat wisatawan untuk berkunjung serta usaha dalam mengenalkan potensi daerah?

Sejauh ini, jika dikatakan indikator keberhasilan Dimjeng DIY dalam melakukan promosi atau kegiatan pariwisata lainnya tidak bisa di ukur dengan angka. Tapi, memang Dimas Diajeng ini memiliki pengaruh besar bagi pariwisata yang ada di DIY khususnya dalam bidang promosi. Kami cukup terbantu dengan adanya Dimjeng DIY. Dimjeng DIY menjadi contoh generasi muda jogja yang aktif dalam mengkampanyekan pariwisata dan meletarikan budaya melalui kegiatan yang dibuat selama 2 tahun ini. Kami juga sangat terbantu dan bertrimakasih sekali atas inisiatif Dimjeng DIY dalam membuat event-event wisata dan kegiatan sosialisasi lainnya. Walaupun memang tidak semua anggota Dimjeng yang ikut serta dalam kegiatan tersebut

5. Bagaimana peran Dimas Diajeng DIY dalam kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata DIY

Jika dalam kegiatan sosialisasi, kami mengajak Dimas Diajeng DIY untuk menjadi pemateri dalam diskusi-diskusi dengan pokdarwis di area wisata. Karna kan, kalo anak muda yang memberikan materi biasanya lebih menarik dan mudah di terima. Biasanya sosialisasi itu berkaitan dengan sapta pesona dan kebersihan lingkungan saja

